

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN DAN INFORMATIKA
INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Penelitian, Juli 2026**

Iko Pratama

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Senayang Kecamatan Senayang**

Xi + 38 Halaman + 8 Tabel + 7 Lampiran

ABSTRAK

Jamban sehat merupakan salah satu indikator penting dalam sanitasi lingkungan yang berperan dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Kecamatan Senayang sebagai wilayah pesisir kepulauan memiliki tantangan tersendiri dalam pencapaian akses sanitasi layak, ditandai dengan masih tingginya proporsi keluarga yang belum memiliki jamban sehat. Beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat antara lain pendidikan, status ekonomi, dan pengetahuan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Senayang, Kecamatan Senayang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Senayang, Kecamatan Senayang, Kabupaten Lingga pada bulan Maret sampai Juni 2026. Populasi penelitian berjumlah 813 KK dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square, Fisher's Exact Test, dan Fisher-Freeman-Halton Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 95 responden, sebagian besar yaitu 72 responden (75,8%) memiliki jamban dalam kategori tidak sehat. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kepemilikan jamban sehat ($p = 0,010$) dan antara status ekonomi dengan kepemilikan jamban sehat ($p = 0,011$), sedangkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepemilikan jamban sehat ($p = 0,259$). Penelitian ini merekomendasikan agar UPTD Puskesmas Senayang meningkatkan promosi kesehatan mengenai pentingnya jamban sehat, khususnya bagi masyarakat berpendidikan rendah, serta mendorong program bantuan pembangunan jamban sehat bagi keluarga dengan status ekonomi rendah.

Kata Kunci: *Pendidikan, Status Ekonomi, Kepemilikan Jamban Sehat*
Daftar Bacaan: 25 (2014 - 2024)

**BACHELOR OF PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AND INFORMATICS
PAYUNG NEGERI PEKANBARU INSTITUTE OF HEALTH
Research, July 2026**

Iko Pratama

**Factors Associated with the Ownership of Healthy Latrines in the Working Area of UPTD
Senayang Public Health Center, Senayang Subdistrict**

Xi + 38 Pages + 8 Tables + 7 Appendices

ABSTRACT

A healthy latrine is an important indicator of environmental sanitation that plays a role in preventing environmentally based diseases. Senayang Subdistrict, as a coastal archipelagic area, faces particular challenges in achieving adequate sanitation access, marked by a still-high proportion of households without a healthy latrine. Several factors are thought to be associated with the ownership of a healthy latrine, including education, economic status, and public knowledge. This study aimed to determine the factors associated with the ownership of a healthy latrine in the working area of UPTD Senayang Public Health Center, Senayang Subdistrict. This was a quantitative study using a cross-sectional design, conducted in Senayang Village, Senayang Subdistrict, Lingga Regency, from March to June 2026. The study population consisted of 813 households, with a sample of 95 respondents selected using simple random sampling. The research instruments used were a questionnaire and an observation sheet. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the Chi-Square test, Fisher's Exact Test, and the Fisher-Freeman-Halton Exact Test. The results showed that of the 95 respondents, the majority, 72 respondents (75.8%), had an unhealthy latrine. Bivariate analysis showed a significant association between education and latrine ownership ($p = 0.010$) and between economic status and latrine ownership ($p = 0.011$), while no significant association was found between knowledge and latrine ownership ($p = 0.259$). This study recommends that UPTD Senayang Public Health Center enhance health promotion on the importance of healthy latrines, particularly targeting communities with low education levels, and encourage assistance programs for building healthy latrines for households with low economic status.

Keywords: *Education, Economic Status, Healthy Latrine Ownership*

References: 25 (2014 - 2024)